

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap mahasiswa pecinta alam pada 75 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah mahasiswa pecinta alam memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan pengertian, tujuan dan tanda gejala hipotermia. Sedangkan, untuk tindakan yang dilakukan pertama kali saat menemukan korban yang mengalami hipotermia mahasiswa memiliki pengetahuan yang rendah.
2. Lebih dari setengah mahasiswa pecinta alam memiliki sikap yang negatif terkait penanganan pertama hipotermia.

#### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA)

Bagi MAPALA Tectona, Impala-Teta, Svorna Dvipa Ungu, Mapastra, Paitua, Komma, Rafflesia, dan MU, melihat tingginya persentase sikap negatif responden terkait penanganan pertama hipotermia maka diperlukan peningkatan pelatihan serta penekanan pada praktik penanganan pertama hipotermia yang tepat, baik dalam lingkup organisasi maupun pelatihan-pelatihan dari instansi terkait

saat pelatihan dasar anggota. Selanjutnya, menambah sumber pengetahuan dengan memanfaatkan sosial media juga dapat dilakukan. Begitupun dengan MAPALA Green Justice, SWARA Nightingale dan HET. Serta, perlu ditindak lanjuti standarisasi kurikulum pelatihan dasar dan sumber pengetahuan yang dimiliki tiap organisasi pecinta alam.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi bidang kemahasiswaan agar dapat memberikan arahan kepada pengurus organisasi MAPALA dalam pemilihan narasumber pada pelatihan pendidikan dasar dengan demikian mahasiswa dapat menerima informasi yang benar terkait penanganan pertama hipotermia yang tepat.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan uji validitas dan reabilitas yang sesuai dengan sampel penelitian. Pada penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan topik penanganan pertama hipotermia dengan menambah variabel faktor yang mempengaruhi sikap.